

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran siswa menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Peran siswa sangat penting dalam kelangsungan belajar. Pembelajaran merupakan salah satu proses hubungan siswa dengan guru yang bersumber pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ialah dorongan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses kemahiran, pembenahan sikap, mengajarkan kepercayaan kepada siswa. Dengan pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran siswa dengan baik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2011:62) pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru secara tersusun dalam desain intruksional, agar belajar secara aktif, dan menunjuk pada ketersediaan sumber belajar. Pembelajaran mempunyai arti suatu kegiatan yang disusun dan dirancang untuk membantu seseorang mengetahui ilmu yang baru. Proses pembelajaran pada dasarnya menuntut pendidik untuk mengetahui dan mencari tahu seberapa mampu siswa mengenai hal dasar yang dimiliki dengan meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, akademisnya, latar belakang ekonominya, tujuan belajarnya dan lain-lain, modal awal guru agar penyampaian belajar berlangsung menjadi penunjuk bagi siswa dan mendapatkan kesuksesan saat pembelajaran. Saat ini, sebagian besar adanya peserta didik berasumsi bahwa belajar adalah hal yang berat dirasakan. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang sangat monoton, dan membosankan untuk siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca informasi yang ada setiap harinya.

Adapun harapan Pendidikan Nasional pada undang-undang No. 20 tahun 2003 di pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan Nasional berperan mengembangkan kemahiran dan pembentukam watak pada peradaban agar menjadi bangsa yang cerdas dan bermartabat, dan menjadi manusia yang berfikir dan berdzikir serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkahlak baik,cakap, sehat berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk itu dengan penggunaan teknologi yang sudah canggih, saat ini kebanyakan siswa mampu menggunakan gawai untuk mengetahui suatu informasi melalui media sosial. Saat ini media sosial kepanyakan dipakai oleh pelajar, pelajar sangat senang dengan adanya media sosial, pelajar dengan mudah berinteraksi dan berkoneksi jarak dekat ataupun jarak jauh tanpa harus bertemu langsung. Media sosial sangat dibutuhkan oleh pelajar karena media sosial selain tempat untuk mendapatkan informasi tetapi juga menjadi gaya hidup yang modern saat ini bagi pelajar.

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dan pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan pendidikan, pengajaran, latihan, serta bimbingan.

Sasaran dan perbuatan pendidikan selalu normatif, selalu terarah kepada yan baik. Perbuatan pendidikan tidak mungkin dan tidak pernah diarahkan kepada

pencapaian tujuan-tujuan yang merugikan atau bertentangan dengan kepentingan peserta didik ataupun masyarakat. Perbuatan pendidikan selalu diarahkan kepada kemaslahatan dan kesejahteraan peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, kepada guru sebagai pendidik dituntut untuk selalu berbuat, berperilaku, berpenampilan sesuai dengan norma-norma.

Sedikit banyak media sosial merubah kita kepada pola pikir baru yang dapat menentukan pola pikir kita. Media sosial juga menjadikan agar kita tidak ketergantungan. Terlebih bagi penggunaan media sosial Instagram yang sangat digemari dan disukai, dikarenakan media sosial sekarang lebih menyuguhkan foto ataupun video yang berdurasi pendek hingga panjang. Dibandingkan media sosial lain yang berfokus pada materi tulisan atau status, karena itu media instagram lebih disukai oleh pelajar-pelajar sekarang ini. Selain memiliki dampak negatif, Instagram juga memiliki dampak positif juga, misalnya instagram dapat dipakai sebagai media belajar dengan menggunakan pengetahuan yang ada di instagram, sehingga siswa dapat memperoleh informasi lewat instagram tersebut dan dapat menumbuhkan minat baca pada siswa.

Perkembangan teknologi saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan salah satunya adalah kemudahan yang diciptakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk internet. Perkembangan teknologi memiliki keterkaitan dengan revolusi peningkatan informasi serta teknologi. Internet adalah inti utama dalam suatu peningkatan informasi tersebut. Internet merupakan suatu terobosan besar dalam teknologi yang pada akhirnya mengubah hubungan.

Instagram kini berevolusi dengan pemanfaatan sebagai salah satu media informasi wisata dan *branding* tujuan wisata. Mulai dari pemasaran dan wadah informasi, seperti informasi tentang destinasi tujuan wisata dengan peran langsung dari industri pariwisata tersebut seperti hotel, restoran, pengelola wisata serta mereka bertindak sebagai agen perusahaan promosi di bidang pariwisata.

Instagram juga memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk berpartisipasi dalam mengembangkan dan memutakhirkan informasi (Megasari, 2015: 2-3). Instagram *@ini_surabaya* merupakan salah satu akun yang memanfaatkan Instagram sebagai media informasi wisata, kuliner, kegiatan khusus yang terbesar di Surabaya. *@in_surabaya* juga memberikan kesempatan bagi warga Surabaya untuk ikut berpartisipasi berbagi informasi seputar kota Surabaya.

Sebagaimana yang terpampang di bio akun *@ini_surabaya* “Informasi Terupdate Surabaya dari Sumber Media-Media terpercaya di Indonesia (update setiap hari)”. Akun ini memberikan segala informasi yang terjadi khususnya di kota Surabaya. Berita politik, kenaikan harga sembako, bencana alam, Pendidikan, dan berita Covid-19 yang sedang terjadi sekarang. Ketertarikan siswa lebih besar dengan melihat berita atau informasi dengan media sosial, karena siswa banyak menghabiskan waktu dengan media sosialnya.

Di Instagram ada banyak akun yang memberikan informasi ikon Surabaya yaitu *Exploresurabaya* sebanyak 276.000 *followers*, *Instanusantarasureabaya* sebanyak 14.400 *followers* kemudian jadwal kegiatan yaitu *Eventsurabaya* sebanyak 213.000 *followers*, *Surabayaevent* sebanyak 3,668 *followers* kemudian

informasi tentang café dan restoran seperti Surabayagoodplace sebanyak 53.700 *followers*. Dari semua akun *official*, @ini_surabaya yang memberikan informasi lengkap yaitu mengenai tempat wisata, ikon, kegiatan, dan *café* restoran di Surabaya serta memiliki ciri khas yaitu menggunakan *Suroboyoan* (bahasa khas Surabaya) dan memiliki *followers* terbanyak 203.000 *followers*. Akun @ini_surabaya muncul pertama kali di sosial media Twitter tanggal 03 November 2010, admin @ini_surabaya merupakan akun perseorangan bukan akun milik pemerintah kota yang bertujuan sebagai wadah informasi semua tentang Surabaya. Mulai dari ikon kota, wisata, kuliner, kegiatan dan produk khas Surabaya melalui postingan foto akun @ini_surabaya dengan konsep hasil foto admin yang di posting dan hasil foto pengikut @ini_surabaya yang di re-post (postingan ulang) oleh admin akun @ini_surabaya. Admin akun menjelaskan alasan menggunakan nama akun @ini_surabaya karena ingin membuat sesuatu yang beda tidak harus mencontoh akun nasional serta akun yang dapat dijadikan wadah untuk mengetahui berita terkini di Surabaya. akun @ini_surabaya selalu update tetapi tidak harus meninggalkan budaya dan berita-berita terkini asli Surabaya.

Moto admin @ini_surabaya “luwih apik dadi lokal tapi gede timbang dadi nasional tapi saingane gede-gede” (lebih baik jadi lokal tetapi besar dari pada jadi nasional tapi pesaing besar-besar). Sebagai media untuk meningkatkan informasi tentang Surabaya, @ini_surabaya yang berdiri April tahun 2012 ini memiliki 203.000 *followers* aktif dan sudah mengunggah 14.000 foto di akun Instagram. Instagram @ini_surabaya memiliki ciri khas khusus yaitu *caption* (judul foto) setiap foto yang di unggah memberikan sumber terpercaya yang sudah di post di

Instagram dan juga *hashtag* #yoikisuroboyo (Inilah Surabaya) yang bermaksud menunjukkan ciri khas Kota Surabaya dan akun @ini_surabaya mencoba untuk memberikan informasi tentang wisata, ikon, kuliner, kegiatan dan produk khas Surabaya. Teks *hashtag* ini juga menunjukkan bahwa akun @ini_surabaya juga menekankan aspek berbagi informasi berita terkini, bukan hanya menonjolkan fungsi promosi atau pemasaran.

Secara Bahasa berita bersasal dari Bahasa sansekerta, *vrit* yang berarti ada atau sudah terjadi, dan dilebarkan kedalam Bahasa inggris menjadi, *write* yang berarti menulis. Menurut Sudarnan (2008:76) berita merupakan suatu laporan tercepat tentang peristiwa, berita juga suatu hal yang baru dan terkini yang harus diketahui oleh masyarakat. Suatu informasi yang harus disampaikan melalui media massa kepada khalayak umum dengan fakta yang menarik.

Pembelajaran menulis sampai saat ini masih menjadi bahan penelitian yang digemari. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan bahwa pembelajaran menulis masih menyisakan sejumlah masalah serius. Salah satu masalah serius tersebut adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis sejak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi masih memprihatinkan. Sejalan dengan kenyataan ini, sastrawan terkemuka negeri ini mengatakan bahwa bangsa Indonesia rabun membaca dan lumpuh menulis.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Sehingga, orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut atau mereka

memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Menulis adalah cabang dari satu-kesatuan bahasa. Menurut Pranoto menulis berarti menyalurkan berita dan menceritakannya dengan tulisan. Menulis dapat mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan melalui tulisan. Dengan menulis dapat berkomunikasi langsung. Salah satu karakteristik yang dimiliki media sosial menurut (Schaefer dalam Liliweri 2015) adalah evolusi, revolusi dan kontribusi. Media sosial dikatakan sebagai: (1) evolusi berkembangnya komunikasi yang baru (2) revolusi, kali pertama mencetus sejarah akses yang luas bebas dan dapat dijangkau melalui komunikasi (3) sebagai kontribusi karena media sosial dapat membedakan kemahiran setiap orang agar agar dapat berbagi dan berperan dalam penyebaran informasi.

Menulis adalah keterampilan berbahasa seseorang yang dapat digunakan sebagai komunikasi, baik secara tatap muka ataupun secara langsung. Keterampilan menulis membutuhkan latihan-latihan yang tidak hanya sekali, kegiatan ini membutuhkan waktu yang terus menerus karena menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif. Bentuk informasi sering dijumpai dengan penyampaian berita. Selain itu, salah satu acuan yang dapat digunakan pendidik sebagai guru adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rencana pembelajaran jangka pendek untuk mengetahui langkah-langkah berupa apa yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dalam RPP terdapat beberapa

komponen yang perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti kompetensi dasar (KD). Kompetensi Dasar akan mempermudah pendidik dan peserta didik untuk mengetahui tujuan dalam pembelajaran yang akan dicapai.

Penulisan berita senantiasa harus beretika, maksudnya berita harus objektif, berimbang, menghindarkan opini, mengutamakan kepentingan umum, tidak memberikan komentar secara pribadi, dan bertanggung jawab atas isi yang diberitakan. Isi berita yang didasarkan peristiwa perlu dikreasikan dengan gagasan penulis kemudian ditindaklanjuti atau dijajaki kemungkinannya menjadi berita. Sehingga isi berita tidak kering tetapi lebih menarik. Secara operasional dapat didefinisikan menulis dalam penelitian ini adalah mengekspresikan atau mengungkapkan terjadinya peristiwa secara tertulis dengan memperhatikan pengorganisasian ide, ejaan, kalimat efektif, dan pilihan kata. Dengan gaya bahasanya sendiri berita menyajikan keberagaman bahasa yang bertujuan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat dan dapat diterima.

Berita juga menyajikan berita yang dapat menarik perhatian agar masyarakat memiliki ketertarikan tersendiri dengan berita. Masyarakat luas sering mendengarkan atau membaca suatu berita yang sedang terjadi dimana saja masyarakat pasti mengetahui apa yang sedang ramai atau tenar dibicarakan dan dibahas apa yang sedang terjadi di belahan dunia. Berita merupakan kebutuhan utama di kalangan masyarakat modern saat ini. Oleh karena itu, siswa dapat menjadi penulis berita. Siswa juga dapat menggunakan teknologi untuk mendapatkan berita. Seperti halnya dengan penggunaan instagram yang didalamnya juga memiliki dampak positif untuk setiap orang dengan memperoleh berita.

Pembelajaran dengan menggunakan instagram proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, media dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif, media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret, dan media dapat mengatasi keterbatasan indera manusia. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Media pembelajaran dengan aplikasi instagram ini dapat memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi jarak jauh namun materi ingin diberitahu dapat tersampaikan dengan baik. Instagram juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Aplikasi ini memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh guru pada era 4.0.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran teks berita guru masih mendapatkan banyak kendala ada. Seperti adanya permasalahan yang terjadi di SMP Nurul Huda Surabaya, berdasarkan hasil observasi di kelas pada umumnya siswa kurang antusias dan semangat saat pembelajaran berlangsung. Seperti halnya pada kelas A dan B pada SMP Nurul Huda Surabaya terdapat siswa yang mengantuk dan kurang merespon guru sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami materi dalam pembelajaran dan banyak peserta didik yang tidak ikut serta dalam pembelajaran berlangsung. Untuk itu dengan menggunakan media sosial Instagram pada akun *@ini_surabaya*, siswa diharapkan mampu dan tertarik

untuk membaca informasi. Sehingga, guru dapat memanfaatkan Instagram sebagai inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa lebih memahami isi berita serta termotivasi dan memiliki ide baru untuk menulis teks berita. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemampuan siswa dalam memahami teks berita pada siswa/i kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya, hal tersebut dapat menjadikan landasan dalam melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan memahami isi berita siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya?
2. Bagaimanakah pengaruh akun instagram *@ini_surabaya* terhadap kemampuan memahami isi berita siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami isi berita siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh akun *@ini_surabaya* terhadap kemampuan memahami isi berita siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang duharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik agar media instagram dapat dijadikan acuan atau

sarana pembelajaran teks berita. Manfaat yang diinginkan dalam penelitian adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi Guru, agar dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan wawasan yang berkaitan dengan peningkatan ilmu pengetahuan baru mengenai media instagram dalam pembelajaran teks berita.
- b. Bagi peneliti, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai tumpuan atau bahan perbandingan bagi peneliti yang memiliki penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan serta informasi tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap minat baca informasi siswa. Sehingga, guru lebih efektif dalam mengaplikasikan penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran teks berita.
- b. Untuk siswa, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca informasi siswa untuk pembelajaran teks berita.
- c. Untuk peneliti, peneliti dapat menambah wawasan atau pandangan keilmuan khususnya dalam minat baca siswa dalam pemahaman pembelajaran menulis dan memahami teks berita.

1.5 Hipotesis Penelitian

Dalam hipotesis penelitian yang akan dilakukan terdapat dua hipotesis yaitu, hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o) antara lain sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media sosial instagram @ini_surabaya atas kemampuan memahami isi berita siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya.

H_o : Tidak terdapat pengaruh media sosial instagram @ini_surabaya atas kemampuan memahami isi teks berita kelas VIII SMP Nurul Huda Surabaya.

1.6 Definisi Operasional

1. Media sosial instagram, dapat mengajak siapapun untuk tergiur untuk meramaikan dan menggunakan dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka. Instagram adalah suatu media internet utama dalam suatu peningkatan informasi. Juga terobosan besar dalam teknologi yang mengubah hubungan.
2. Akun Instagram *@ini_surabaya* sangat membantu bagaimana siswa dapat menerima informasi berita terkini yang sedang terjadi di Surabaya. Akun Instagram *@ini_surabaya* yang memiliki 199 ribu pengikut di Instagram (data diakses pada 20 Agustus 2021) banyak diikuti kalangan anak sekolah atau mahasiswa.
3. Kemampuan memahami siswa menunjukkan bahwa pemahamann sangat penting dan modal untuk siswa memahami sesuatu. Karena adanya pemahaman, peserta didik tidak dapat hanya menghafalkan sesuatu yang dipelajari, tetapi mempunyai kemampuan untuk menangkap makna akan sesuatu dan memahami konsep-konsep pembelajaran.
4. Teks berita merupakan teks yang berisi tentang laporan yang berbentuk tulisan yang bersumber dari kehidupan sehari-hari yang bersifat menarik, actual, dan terbaru yang mengandung 5W+1H. teks berita ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.